

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan dan Kemakmuran ekonomi tidak diragukan lagi merupakan aspirasi utama bagi setiap bangsa di seluruh dunia, terutama bagi negara-negara berkembang seperti Negara Indonesia. Indonesia memiliki potensi wisata yang beragam mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata bahari, dan lain sebagainya. Salah satu potensi wisata yang berkembang saat ini adalah wisata religi atau biasa disebut ziarah. Salah satu tradisi pra-Islam yang masih dianut hingga saat ini adalah pemujaan arwah leluhur yang mendorong munculnya pola hubungan hukum adat dengan unsur-unsur agama.

Daya tarik sektor pariwisata akan terlihat dari beragamnya obyek wisata harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan manfaat bagi manusia, alam dan lingkungan. Pertumbuhan pariwisata akan terkait dengan perilaku dan keramahan masyarakat sekitar, dan sikap positif dari semua komponen terkait akan menentukan keberhasilan pengembangan pariwisata. Pengembangan sektor pariwisata harus dapat memperhatikan prinsip kesejahteraan

bagi masyarakat, hal ini sejalan dengan konsep ekonomi Islam yang menekankan pada kesejahteraan dan keadilan.

Masyarakat diharapkan mampu menjaga, mengelola dan memanfaatkan alam guna memenuhi kebutuhan hidupnya, baik dari segi peningkatan ekonomi maupun kebutuhan spiritual. Alam diciptakan sebagai fasilitas yang diberikan Allah kepada manusia untuk dikelola dan dikembangkan dengan baik sebagaimana dijelaskan dalam QS Al-Araf ayat 56.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ  
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

*Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. [QS. 7:56]<sup>1</sup>*

Konsep dalam pandangan Islam cukup jelas dalam menjelaskan hubungan antara manusia dengan alam, hal ini dikarenakan pandangan Islam terhadap lingkungan sebagai bagian dari bentuk keimanan kepada Tuhan yang merupakan manifestasi dari keimanan dan ketakwaan pada ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. diatur dan ditentukan oleh hukum Allah. Islam adalah agama yang memiliki aturan untuk menjaga keseimbangan alam, karena Allah telah memfasilitasi manusia dengan berbagai keindahan alam dan tugas manusia untuk memanfaatkan dan

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Mega Jaya Abadi, Surabaya: Diponegoro, 2013), h. 157

melestarikannya, manusia dipersilakan untuk memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Allah dengan baik tetapi harus dapat menjaganya. keseimbangan ekosistem yang ada agar tidak merugikan makhluk hidup yang ada disekitarnya.

Kecenderungan wisatawan lebih memilih untuk memilih wisata religi dibandingkan dengan wisata lainnya atraksi. Sehubungan dengan itu, pemerintah harus mengupayakan wisata religi objek lebih ditingkatkan dengan perencanaan dan melakukan strategi yang menyeluruh dan efektif bahwa wisata religi dapat berperan aktif dalam meningkatkan devisa negara Indonesia dan Banten pada khususnya.

Wisata religi merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh sebagian besar umat Islam di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Serang merupakan bagian dari provinsi Banten, dimana di daerah ini banyak kita jumpai tempat wisata religi salah satunya adalah tempat wisata religi Banten Lama yang terletak di Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Banten, dimana tempat ini banyak dikunjungi oleh masyarakat. banyak peziarah, baik dari peziarah dari Serang, maupun dari luar Serang. Serang merupakan salah satu kabupaten bagian dari provinsi Banten, dimana di kawasan Serang Banten banyak terdapat tempat wisata religi antara lain Kesultanan Banten,

Syeh Nawawi Tanahara, Sultan Agung Tirtayasa, Gunung Santri dan lain sebagainya.

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana orang-orang berada dalam kemakmuran hidup, makmur dan sehat. Bisa memenuhi kebutuhan pokok, mempunyai pekerjaan yang cukup memadai sehingga dapat menunjang kualitas hidup mereka dan bebas dari kemiskinan, sehingga hidup terasa aman secara lahir dan batin.<sup>2</sup> Islam telah mengajarkan bagaimana cara agar manusia hidup sejahtera, yaitu salah satu caranya adalah bekerja dengan sungguh-sungguh dan terus menurus sebagaimana dijelaskan dalam QS At-Taubah ayat 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَلِيمٍ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

*Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” [QS. 9:105]*<sup>3</sup>

Apabila ayat di atas di kaji secara terperinci, maka akan kita

---

<sup>2</sup> Rosni, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara”. *Jurnal Geografi*, Vol. 9, No. 1 - 2017, h.57.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Mega Jaya Abadi, Surabaya: Diponegoro, 2013), h. ۲۰۳

temukan dorongan untuk berusaha memperoleh sumber penghidupan, melalui kerja yang terus menerus dan bersungguh-sungguh akan tercapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup sebagai balasan atas setiap pekerjaan yang dilakukan.

Adanya Obyek Wisata Religi Banten Lama mendorong masyarakat sekitarnya untuk berdagang atau menjual barang dagangan yang menjadi ciri khas daerah wisata Banten Lama. Adanya para wisatawan dan minat usaha yang besar dari para pedagang juga secara langsung akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di kawasan Komplek Keraton Banten Lama.

Provinsi Banten merupakan salah satu provinsi yang memiliki keanekaragaman sumber daya alam dan potensi wisata yang beragam, baik keanekaragaman hayati, kekayaan alam dan peninggalan sejarah yang melimpah, kekayaan adat dan budaya yang selalu dijunjung tinggi yang menjadi modal untuk diperkenalkan sebagai potensi wisata. Provinsi Banten yang terletak di bagian barat pulau Jawa memiliki kawasan dengan nilai sejarah yang sangat tinggi yaitu kawasan Banten lama. Kawasan tersebut merupakan cagar budaya perkotaan yang terletak di Kota Serang. Hal ini membuat kawasan tersebut dijuluki sebagai *urban heritage*.

Kawasan tersebut merupakan bagian dari cerita sejarah terbentuknya Provinsi Banten dan juga merupakan kawasan peninggalan kejayaan kerajaan Kesultanan Banten sejak tahun 1500 Masehi. Kawasan Banten Lama sangat penting dalam memacu perkembangan wilayah, pada saat itu keberadaan Banten Lama merupakan pertumbuhan kota dan pusat kegiatan ekonomiterkonsentrasi di sekitar kawasan Banten Lama.

Salah satu potensi kawasan pariwisata religi Banten Lama diharapkan mampu membuka kesempatan kerja untuk masyarakat khususnya masyarakat sekitar objek wisata agar masyarakat menjadi lebih sejahtera. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan munculnya usaha-usaha kecil menengah yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Dengan semakin luasnya mata pencaharian masyarakat di sekitar kawasan pariwisata religi Banten Lama, maka pendapatan masyarakat pun akan bertambah dan mengakibatkan meningkatnya perekonomian masyarakat sekitar sehingga pencapaian untuk menjadi masyarakat yang sejahtera pun akan tercapai.

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat dipahami bahwa kawasan wisata religi Banten Lama merupakan salah satu kawasan yang berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, hal

tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai pendapatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan Banten Lama, Sehingga peneliti mengambil Judul **“Pengaruh Objek Wisata Religi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Objek Wisata Banten Lama 2023)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian ini, oleh karena itu peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Sedikitnya perputaran jual beli pada objek wisata religi maka akan terjadi penurunan pada kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata religi Banten Lama.
2. Kurangnya wisatawan yang berkunjung pada objek wisata religi mengakibatkan pendapatan pelaku usaha masyarakat sekitar menurun.
3. Dapat terbukanya lapangan kerja dan usaha bagi masyarakat sekitar banten lama.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian terarah dan menghindari meluas ke bahasan lain, maka dilakukanlah pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut : “Pengaruh Objek Wisata Religi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Objek Wisata Banten Lama 2023)”.

Peneliti akan menjaga fokus penelitian pada Pengaruh Objek Wisata Religi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di sekitar kawasan objek Wisata Banten Lama.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu Apakah terdapat pengaruh Objek Wisata Religi terhadap Kesejahteraan Masyarakat di sekitar kawasan Objek Wisata Banten Lama ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan Rumusan masalah diatas, maka tujuan penulis dalam penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Objek Wisata Religi terhadap Kesejahteraan Masyarakat di sekitar kawasan Objek Wisata Banten Lama.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat/signifikansi penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu berbentuk teoritis dan berbentuk praktis :

### **1. Manfaat/Signifikansi Teoritis**

Menambah wawasan pengetahuan penulis dibidang keilmuan ekonomi Islam khususnya tentang Pengaruh objek wisata banten lama terhadap Kesejahteraan masyarakat sekitar wisata religi banten lama. Dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian pemikiran lebih lanjut, baik untuk penelitian yang bersangkutan maupun oleh penelitian lain sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.

### **2. Manfaat/Signifikansi Praktis**

Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Sebagai informasi untuk peneliti selanjutnya sekaligus sebagai bahan referensi. Membantu memberikan pemahaman mengenai etika bisnis islam.

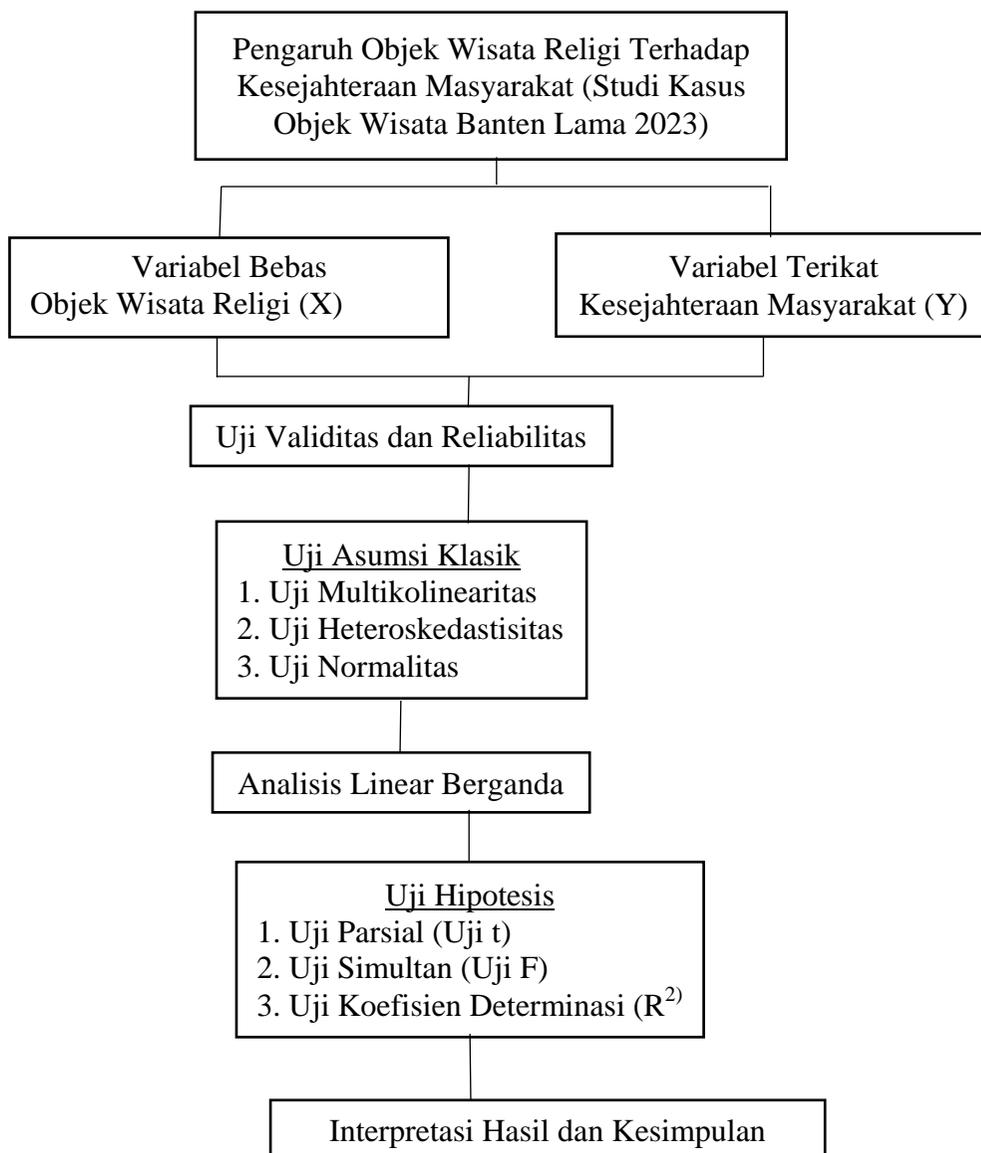
## **G. Kerangka Pemikiran**

Kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek permasalahan. Kriteria utama dari kerangka berfikir adalah alur-alur pikiran yang logis dari berbagai teori yang telah dideskripsikan yang selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan hubungan antar variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini akan dianalisis pengaruh antara variabel Objek Wisata Religi Banten Lama terhadap Prilaku Pedagang. Variabel tersebut ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Sehingga kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung:Alfabeta,2015) ,Hal.89.



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## **H. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematika menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Pada Bab pertama yaitu Pendahuluan berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Pemikiran, Hipotesis, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Pada Bab Kedua yaitu Kajian Teoritis Berisi tentang kajian Pustaka. Bab ini menguraikan teori-teori mengenai Pengaruh Objek Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan berkaitan dengan kerangka berfikir, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan hipotesis penelitian.

Pada Bab ketiga yaitu Metode Penelitian. Bab ini berisi metode penelitian tentang tempat dan waktu penelitian, jenis metode penelitian, penentuan populasi sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Selanjutnya Bab keempat yaitu Hasil dan Pembahasan, berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan beserta pembahasannya yang analitis dan terpadu, temuan tersebut disajikan

secara jujur dan sesuai dengan etika ilmiah.

Teakhir Bab kelima yaitu Hasil dan Pembahasan, Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya dan saran untuk studi lebih lanjut.

